



BALAI
KIPM
MEDAN I

MANUAL INDIKATOR KINERJA

**BPP
MHKP**
Badan Pengendalian dan Pengawasan
Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

2024



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Mumpuni, Kompeten
Menyadari Tujuan dan Tujuan

ZONA INTEGRITAS

BALAI KIPM MEDAN I

MANUAL INDIKATOR KINERJA BALAI KIPM MEDAN I TAHUN 2024

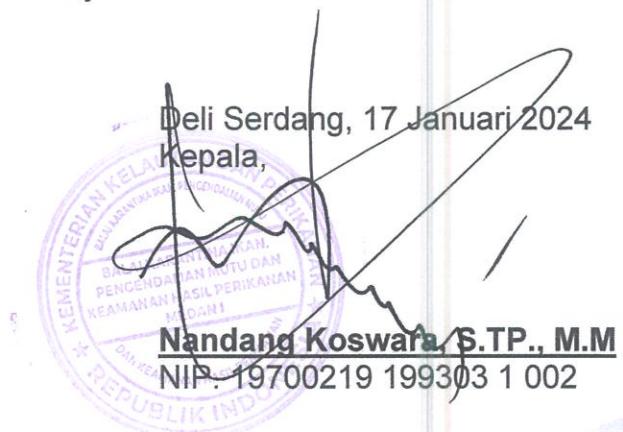
KIPM
MEDAN I
TAHUN

KATA PENGANTAR

Manual Indikator Kinerja Balai KIPM Medan I Tahun 2024 disusun agar dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur wujud pertanggung jawaban Balai KIPM Medan I dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sehingga dapat diperoleh akurat data capaian keberhasilan kinerja yang dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai visi dan misinya serta dapat memacu peningkatan kinerja setiap unit kerja yang ada di lingkungan Balai KIPM Medan I.

Kami berharap Manual Indikator Kinerja ini dapat bermanfaat dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai penanggung jawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja Balai KIPM Medan I dimasa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Manual Indikator Kinerja ini.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

	i
	ii
IK 1 Jumlah Sertifikasi CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Balai KIPM Medan I	1
IK 2 Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Poin (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Balai KIPM Medan I	2
IK 3 UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Balai KIPM Medan I	3
IK 4 UPI yang menerapkan program ketelusuran lingkup Balai KIPM Medan I	5
IK 5 Evaluasi UPI yang memiliki Nomor Registrasi Negara Mitra Balai KIPM Medan I	6
IK 6 Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di lingkup Balai KIPM Medan I	7
IK 7 Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance Sesuai Standar Sistem dan Regulasi lingkup Balai KIPM Medan I	9
IK 8 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk mendapatkan perdikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Balai KIPM Medan I	10
IK 9 Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Balai KIPM Medan I	11
IK 10 Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai KIPM Medan I	12
IK 11 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Medan I	13
IK 12 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Medan I	14
IK 13 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup BKIPM lingkup Balai KIPM Medan I	15
IK 14 Nilai kinerja anggaran lingkup BKIPM lingkup Balai KIPM Medan I	16

IK 15	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa BKIPM lingkup Balai KIPM Medan I	17
IK 16	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BKIPM lingkup Balai KIPM Medan I	18

Nomor Urut	:	IK 1		
1. Nama Indikator Kinerja	:	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Balai KIPM Medan I		
2. Definisi	:	<input type="checkbox"/> Supplier yang menerapkan dan memenuhi Cara Penanganan atau Pengolahan Ikan Yang Baik. <input type="checkbox"/> Sertifikat CPIB di terbitkan kepada supplier yang menerapkan dan memenuhi Cara Penanganan atau Pengolahan Ikan Yang Baik		
3. Formula Perhitungan	:	Unit Usaha Perikanan yang menerapkan CPIB = Jumlah Sertifikat CPIB yang telah diterbitkan oleh BPPMHKP		
4. Satuan	:	Sertifikat		
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> <i>outcome</i>	<input checked="" type="checkbox"/> <i>output kendali rendah</i>	<input type="checkbox"/> <i>output kendali tinggi</i>
6. Sumber Data	:	Sertifikat CPIB		
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi		
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> <i>maximize</i>	<input type="checkbox"/> <i>minimize</i>	<input type="checkbox"/> <i>stabilize</i>
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> <i>bulanan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> <i>triwulan</i>	<input type="checkbox"/> <i>semesteran</i>
				<input type="checkbox"/> <i>tahunan</i>

Nomor Urut	:	IK 2
1. Nama Indikator Kinerja	:	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Poin (HACCP) ruang Lingkup produk pada UPI lingkup Balai KIPM Medan I
2. Definisi	:	Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP diberikan kepada Pelaku Usaha industry pengolahan ikan telah memenuhi dan menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada setiap unit pengolahan ikan yang diterbitkan berdasarkan jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.
3. Formula Perhitungan	:	<p>Pengukuran diukur dengan menghitung jumlah ruang lingkup produk yang telah disertifikasi penerapan HACCP</p> $A = B+C$ <p>Ket :</p> <p>B = Hasil inspeksi Ruang Lingkup Produk pada tahun berjalan</p> <p>C = Hasil pemeliharaan system pada ruang lingkup produk yang diterbitkan tahun sebelumnya melalui monitoring dan evaluasi</p>
4. Satuan	:	Produk
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome <input type="checkbox"/> output kendali rendah <input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Ka. Timja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize <input type="checkbox"/> minimize <input type="checkbox"/> stabilize
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan <input checked="" type="checkbox"/> triwulan <input type="checkbox"/> semesteran <input type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 3
1. Nama Indikator Kinerja	:	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Balai KIPM Medan I
2. Definisi	:	<p>Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan I (BKIPM Medan I) berkontribusi dalam implementasi Inpres No. 01 Tahun 2017 terkait dengan penyediaan pangan sehat bagi masyarakat bersama dengan beberapa instansi terkait antara lain seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pemuda dan Olahraga , BP-POM, dll</p> <p>Lokasi yang menjadi objek pengendalian penjaminan mutu hasil perikanan domestik dalam rangka Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dari Residu dan Bahan Berbahaya di lingkungan perairan, Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik dilakukan sebagai implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah Kab/Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah Pasar moderen,Pasar Tradisional yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestic adalah Kab/Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan fokus adalah Pasar moderen, Pasar Tradisional yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestik</p>
3. Formula Perhitungan	:	Dengan menghitung UPI yang telah menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, berdasarkan hasil kegiatan Surveillance HACCP oleh Inspektur Mutu
4. Satuan	:	UPI
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> <i>outcome</i> <input type="checkbox"/> <i>output kendali rendah</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>output kendali tinggi</i>
6. Sumber Data	:	Ka. Timja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi

8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize	
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran	<input type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 4		
1. Nama Indikator Kinerja	:	UPI yang menerapkan program ketelusuran lingkup Balai KIPM Medan I		
2. Definisi	:	UPI yang mampu melalukan menerapkan sistem ketelurusan dari Hulu ke Hilir (Traceability)		
3. Formula Perhitungan	:	Jumlah UPi yang telah mendapatkan Surat Keterangan Menerapkan Traceability		
4. Satuan	:	UPI		
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input type="checkbox"/> output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Ka. Timja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan		
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi		
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran
				<input type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 5		
1. Nama Indikator Kinerja	:	UPI yang menerapkan program ketelusuran lingkup Balai KIPM Medan I		
2. Definisi	:	UPI yang mampu melalukan menerapkan sistem ketelurusian dari Hulu ke Hilir (Traceability)		
3. Formula Perhitungan	:	Jumlah UPi yang telah mendapatkan Surat Keterangan Menerapkan Traceability		
4. Satuan	:	UPI		
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input type="checkbox"/> output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Ka. Timja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan		
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi		
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran
				<input type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 6
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat layanan publik di lingkup Balai KIPM Medan I
2. Definisi	:	<p>Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Balai KIPM Medan I menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses AplikasiSurvey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: http://ok.Balai KIPM Medan I.kkp.go.id/skm/ Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi Sub Koordinator; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari 47 UPT lingkup Balai KIPM Medan I</p>
3. Formula Perhitungan	:	<p>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:</p> $\text{Bobot Nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur } 9}$ $= \frac{1}{9} = 0.1111$ <p>Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:</p> $\text{SKM} = \text{Total dari nilai persepsi per unsur} \times \text{Nilai penimbang Total unsur yang terisi}$ <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut</p> $\text{SKM unit pelayanan} \times 25$

Tabel 1. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL SKM	NILAI INTERVAL KONVERSI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-1,75	25 – 43,75	D	Tidak Memuaskan
2	1,76-2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Memuaskan
3	2,51-3,25	62,51 – 81,25	B	Memuaskan
4	3,26-4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Memuaskan

Masukkan tanggal capture pada aplikasi e-skm

4. Satuan	:	Nilai			
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input type="checkbox"/> output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi	
6. Sumber Data	:	Ka Timja Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan			
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir			
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize	
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran	<input type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 7		
1. Nama Indikator Kinerja	:	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan regulasi lingkup Balai KIPM Medan I		
2. Definisi	:	Melaksanakan Verifikasi Quality Assurance (Penjaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan) pada proses Pembudidayaan ikan (Pembenihan, Pembesaran) apakah sudah memenuhi Persyaratan/Standar di lokasi Kawasan/Kampung Budidaya.		
3. Formula Perhitungan	:	Jumlah lokasi yang telah dilakukan Verifikasi Quality Assurance di lokasi/Kawasan Budidaya.		
4. Satuan	:	Lokasi		
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali rendah	<input type="checkbox"/> output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Ka. Timja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan		
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi		
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran
			<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 8			
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Balai KIPM Medan I			
2. Definisi	:	Melaksanakan Verifikasi Quality Assurance (Penjaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan) pada proses Pembudidayaan ikan (Pembenihan, Pembesaran) apakah sudah memenuhi Persyaratan/Standar di lokasi Kawasan/Kampung Budidaya.			
3. Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengacu kepada Pedoman dalam PermenKP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP : memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 • Dengan pedoman teknis sesuai dengan Peraturan Irjen KKP Nomor 58/PER-IRJEN/2022 tentang Pedoman Teknis Pengawasan Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP. <p>PENETAPAN :</p> <p>Akumulasi status Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK yang telah mendapat nilai ≥ 75 dan ditetapkan melalui SK Menteri KP dan MenPAN-RB serta memperoleh Piagam Penghargaan</p>			
4. Satuan	:	Nilai			
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali rendah	<input type="checkbox"/> output kendali tinggi	
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial			
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi			
8. Polarisasasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize	
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 9
1. Nama Indikator Kinerja	:	Indeks profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Medan I
2. Definisi	:	Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara
3. Formula Perhitungan	:	$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ <p>Keterangan :</p> <p>IP = Indeks Profesionalitas ASN</p> <p>IP_i = Indeks Profesionalitas ke-<i>i</i></p> <p>IP₁ = Indeks Profesionalitas Dimensi Kualifikasi</p> <p>IP₂ = Indeks Profesionalitas Dimensi Kompetensi</p> <p>IP₃ = Indeks Profesionalitas Dimensi Kinerja</p> <p>IP₄ = Indeks Profesionalitas Dimensi Disiplin</p>
4. Satuan	:	Indeks
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome <input type="checkbox"/> output kendali rendah <input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize <input type="checkbox"/> minimize <input type="checkbox"/> stabilize
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan <input type="checkbox"/> triwulan <input checked="" type="checkbox"/> semesteran <input type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 10		
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Balai KIPM Medan I		
2. Definisi	:	Nilai penilaian mandiri Sekretaris BPPMHKP dalam rangka peningkatan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan		
3. Formula Perhitungan	:	Nilai PM SAKIP (Unit Kerja Level 2) adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Sekretariat Es.1 atas implementasi SAKIP di (Unit Kerja Level 2)		
4. Satuan	:	Nilai		
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali rendah	<input type="checkbox"/> output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial		
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi		
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran
			<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 11			
1. Nama Indikator Kinerja	:	Percentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Medan I			
2. Definisi	:	Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksaan mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (<i>adequate disclosure</i>), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern			
3. Formula Perhitungan	:	Percentase penyelesaian Laporan Keuangan Jumlah Temuan atas Pemeriksaan BPK-RI atas SAP di LK-KKP dibandingkan dengan SAP yang berlaku Capaian dihitung dengan rumus: Jumlah Nilai Temuan atas Laporan Keuangan TA 2023 yang disajikan pada LHP atas kepatuhan $\times 100\%$ Realisasi Ril Tahun 2023			
4. Satuan	:	%			
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input type="checkbox"/> output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi	
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial			
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi			
8. Polarissasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize	
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 12
1. Nama Indikator Kinerja	:	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Medan I
2. Definisi	:	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada BKIPM MEDAN I berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BKIPM MEDAN I yang menjadi objek pengawasan
3. Formula Perhitungan	:	<p>Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) sebanyak 75% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.</p> $\text{Jml Rekomendasi} = (\sum N_t) / (\sum N) \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>ΣN_t = Jumlah rekomendasi dari LHP Itjen KKP yang telah ditindaklanjuti oleh Unit Kerja Level 2</p> <p>ΣN = Jumlah rekomendasi dari LHP Itjen KKP yang diberikan kepada Unit Kerja Level 2</p>
4. Satuan	:	%
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome <input type="checkbox"/> output kendali rendah <input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize <input type="checkbox"/> minimize <input type="checkbox"/> stabilize
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan <input checked="" type="checkbox"/> triwulan <input type="checkbox"/> semesteran <input type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 13			
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Medan I			
2. Definisi	:	<p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan 13 (tiga belas) variabel- variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, pengelolaan uang persediaan, LPJ Bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, realisasi anggaran, retur SP2D, renkas, Pengembalian SPM, dispensasi SPM, pagu minus dan konfirmasi capaian output.</p>			
3. Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. • Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$			
4. Satuan	:	Nilai			
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input type="checkbox"/> output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi	
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial			
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir			
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize	
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input type="checkbox"/> triwulan	<input checked="" type="checkbox"/> semesteran	<input type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 14		
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Balai KIPM Medan I		
2. Definisi	:	Nilai yang menggambarkan kinerja anggaran APBN terhadap pelaksanaan kegiatan atau output/outcome kegiatan, berdasarkan PMK No. 249/2011		
3. Formula Perhitungan	:	$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{cop}) \text{ atau } CRO \times W_{cro} + (NE \times WE)$ <p>Keterangan :</p> <p>NKI : Nilai Kinerja atas aspek implementasi</p> <p>P : Penyerapan Anggaran</p> <p>K : Konsistensi Penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>COP : Capaian Output Program</p> <p>CRO : Capaian RO</p> <p>NE : Nilai Efisiensi unit Satuan Kerja</p> <p>W_p : Bobot Penyerapan Anggaran</p> <p>W_k : Bobot Konsistensi Penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>W_{cop} : Bobot Capaian Output Program</p> <p>W_{cro} : Bobot Capaian RO</p>		
4. Satuan	:	Nilai		
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input type="checkbox"/> output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial		
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir		
8. Polarissasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran
				<input checked="" type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 15			
1. Nama Indikator Kinerja	:	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Medan I			
2. Definisi	:	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.			
3. Formula Perhitungan	:	Pengukuran/penilaian dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal pada Triwulan IV Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut: 1). Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%); 2). Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%); 3). Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%); 4). Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%). Nilai UPT mengikuti Nilai dari Eselon I			
4. Satuan	:	%			
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input type="checkbox"/> output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi	
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial			
7. Pola Perhitungan	:	Akumulasi			
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize	
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> tahunan

Nomor Urut	:	IK 16			
1. Nama Indikator Kinerja	:	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Balai KIPM Medan I			
2. Definisi	:	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BKIPM telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.			
3. Formula Perhitungan	:	Pengukuran/penilaian dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal pada Triwulan IV Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut: 1). Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023; 2). Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 Tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang; 3). Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2019; 4). Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2023 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian; 5). Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu			
4. Satuan	:	%			
5. Tingkat Validitas	:	<input type="checkbox"/> outcome	<input type="checkbox"/> output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> output kendali tinggi	
6. Sumber Data	:	Ka Subbagian Umum / Ka Timja Dukungan Manajerial			
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir			
8. Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> maximize	<input type="checkbox"/> minimize	<input type="checkbox"/> stabilize	
9. Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> bulanan	<input type="checkbox"/> triwulan	<input type="checkbox"/> semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> tahunan



BALAI
KIPM
MEDAN

**MANUAL INDIKATOR KINERJA
BALAI KIPM MEDAN I
TAHUN 2024**

KIPM
MAN I
TEEN